

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Untuk mengetahui unjuk kerja, pengetahuan manajemen dan etos kerja pengelola akademik, dapat diikuti uraian berikut ini.

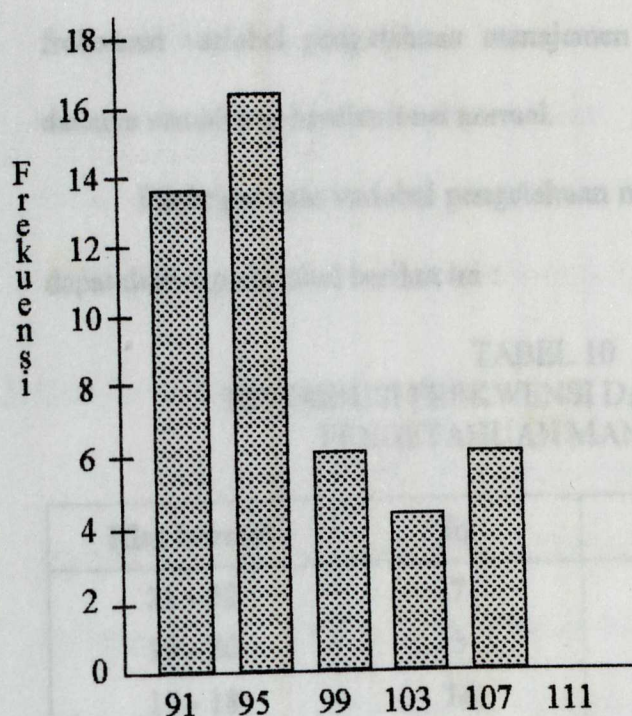
1. Unjuk Kerja Pengelola Akademik

Hasil pengolahan data unjuk kerja pengelola akademik yang diperoleh melalui instrumen penelitian menunjukkan bahwa skor terendah 91 dan skor tertinggi 112, sedangkan skala terendah 30 dan skala tertinggi 120. Data yang telah terkumpul diolah dan menghasilkan rata-rata (mean) 97.547, simpangan baku 6.530, median 95.440 dan modus sebesar 93.420. (Lihat lampiran IV hal. 120). Data tersebut menunjukkan rata-rata hitung dan modus dengan median tidak jauh berbeda, hal ini menggambarkan bahwa distribusi frekwensi variabel unjuk kerja pengelola akademik sebaran datanya cenderung berdistribusi normal.

Distribusi frekwensi data variabel unjuk kerja pengelola akademik dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL 9
DISTRIBUSI FREKWENSI DATA VARIABEL UNJUK KERJA

Klas Interval	Fo	% fo	% fk
109 - 112	0	0.00	94.34
105 - 108	7	13.21	97.34
101 - 104	5	9.43	81.13
97 - 100	7	13.21	71.70
93 - 96	17	32.08	58.49
89 - 92	14	26.42	26.42
Total	53		



Grafik Batang Distribusi Variabel UNJUK KERJA (Y)

Gambar 3: Histogram Variabel Unjuk Kerja Pengelola Akademik.

Berdasarkan distribusi frekwensi data variabel unjuk kerja di atas dapat dikemukakan pengelompokkan skor, yang termasuk dalam kategori tinggi mencapai 13,21 %, kategori sedang sebanyak 54,72 % dan pada kategori rendah sebanyak 26,42 %.

2. Pengetahuan Manajemen Pengelola Akademik

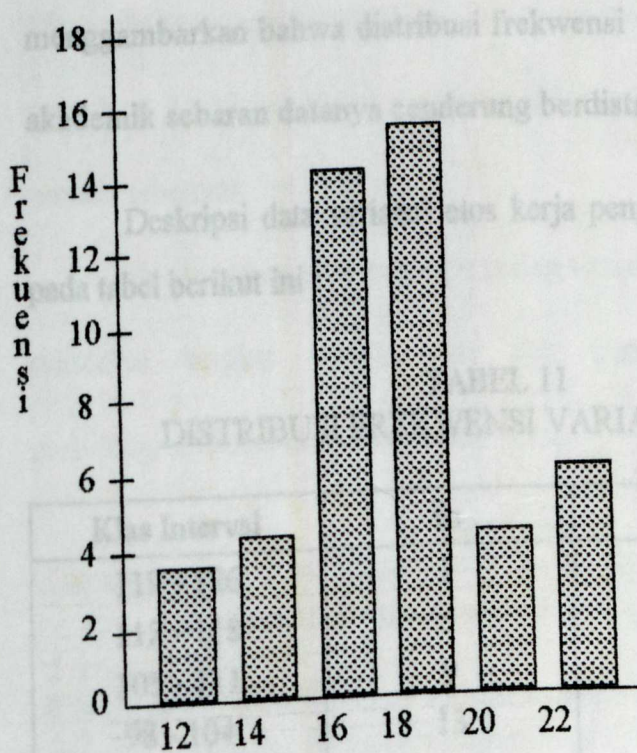
Hasil pengolahan data pengetahuan manajemen pengelola akademik yang diperoleh melalui instrumen penelitian menunjukkan bahwa skor terendah 11 dan skor tertinggi 22, sedangkan skala terendah 0 dan skala tertinggi 30. Data yang telah terkumpul diolah dan menghasilkan rata-rata (mean) sebesar 16.906, simpangan baku 2.761, median sebesar 16.810 dan modus sebesar 16.670. (Lihat lampiran V hal. 116). Data tersebut menunjukkan rata-rata hitung (mean) dan modus dengan median yang tidak jauh berbeda. Hal ini menggambarkan bahwa distribusi

frekwensi variabel pengetahuan manajemen pengelola akademik sebaran datanya cenderung berdistribusi normal.

Deskripsi data variabel pengetahuan manajemen pengelola akademik dapat dilihat pada tabel berikut ini :

TABEL 10
DISTRIBUSI FREKWENSI DATA VARIABEL
PENGETAHUAN MANAJEMEN

Klas Interval	fo	% fo	% fk
21 - 22	7	13.21	98.11
19 - 20	5	9.43	89.91
17 - 18	16	30.19	75.47
15 - 16	15	28.30	45.28
13 - 14	5	9.43	16.98
11 - 12	4	7.55	7.55
Total	53		



Grafik Batang Distribusi Variabel Pengetahuan Manajemen (X_1)

Gambar 4: Histogram Variabel Pengetahuan Manajemen Pengelola Akademik.

Berdasarkan distribusi frekwensi data variabel pengetahuan manajemen di atas dapat dikemukakan pengelompokkan skor, yang termasuk dalam kategori tinggi mencapai 13,21 %, kategori sedang sebanyak 77,35 % dan pada kategori rendah sebanyak 7,55 %.

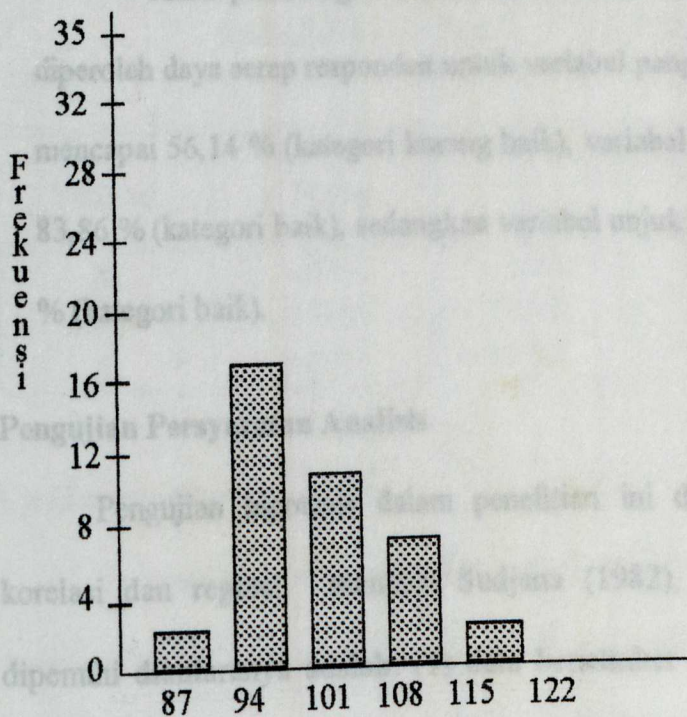
3. Etos Kerja Pengelola Akademik

Hasil pengolahan data etos kerja pengelola akademik yang diperoleh melalui instrumen penelitian menunjukkan bahwa skor terendah 84 dan skor tertinggi 119, sedangkan skala terendah 30 dan skala tertinggi 120. Data yang terkumpul diolah dan menghasilkan rata-rata (mean) sebesar 100.642, simpangan baku 9.083, median 98.850 dan modus 95.400. (Lihat lampiran VI hal. 118) Data tersebut menunjukkan rata-rata hitung (mean) dan modus dengan median yang tidak jauh berbeda. Hal ini menggambarkan bahwa distribusi frekwensi variabel etos kerja pengelola akademik sebaran datanya cenderung berdistribusi normal.

Deskripsi data variabel etos kerja pengelola akademik dapat dilihat pada tabel berikut ini :

TABEL 11
DISTRIBUSI FREKWENSI VARIABEL ETOS KERJA

Klas Interval	fo	% fo	% fk
119 - 126	1	1.89	98.11
112 - 118	5	9.43	96.23
105 - 111	9	16.98	86.79
98 - 104	13	24.53	69.81
91 - 97	19	35.85	45.28
84 - 90	5	9.43	9.43
Total	53		



Grafik Batang Distribusi Variabel ETOS KERJA (X2)

Gambar 5: Histogram Variabel Etos Kerja Pengelola Akademik.

Berdasarkan distribusi frekwensi data variabel etos kerja di atas dapat dikemukakan pengelompokkan skor, yang termasuk dalam kategori tinggi mencapai 11,32 %, kategori sedang sebanyak 77,36 % dan pada ketegori rendah sebanyak 9,43 %.

Berdasarkan skor masing-masing variabel tersebut di atas maka dapat diketahui tingkat pengetahuan dan pencapaian responden melalui perhitungan rumus Sudjana (1982) yaitu:

$$\text{Daya serap} = \frac{\sum \text{skor}}{\sum \text{resp} \times \sum \text{item} \times \text{bobot nilai tertinggi}} \times 100 \%$$

- Klasifikasi :
- 90 – 100 % = kategori sangat baik
 - 80 – 89 % = kategori baik
 - 65 – 79 % = kategori cukup
 - 55 – 64 % = kategori kurang baik
 - 0 – 54 % = kategori gagal/tidak berhasil

Hasil perhitungan berdasarkan rumus dan pengkategorian di atas diperoleh daya serap responden untuk variabel pengetahuan manajemen (X_1) mencapai 56,14 % (kategori kurang baik), variabel etos kerja (X_2) mencapai 83,86 % (kategori baik), sedangkan variabel unjuk kerja (Y) mencapai 81,28 % (kategori baik).

B. Pengujian Persyaratan Analisis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan analisis korelasi dan regresi, menurut Sudjana (1982), persyaratan yang harus dipenuhi diantaranya adalah: (1) data bersumber dari sampel yang dipilih secara acak, (2) data berasal dari populasi yang berdistribusi normal, (3) kelompok populasi mempunyai varians yang homogen, dan (4) uji linearitas data dan (5) independensi antar variabel bebas.

1. Uji Normalitas

Hasil pengujian normalitas terhadap masing-masing variabel penelitian ini yaitu pengetahuan manajemen, etos kerja dan unjuk kerja pengelola akademik adalah berdistribusi normal. (Lihat lampiran VII hal. 123). Hal ini terlihat dari harga Chi Kuadrat (χ^2) hasil perhitungan dari masing-masing variabel menunjukkan lebih kecil dari Chi Kuadrat tabel pada $\alpha = 0,05$. Dengan demikian data dari ketiga variabel penelitian tersebut berasal dari populasi yang distribusi normal, sehingga memenuhi syarat untuk dianalisis dengan korelasi dan regresi. Untuk lebih jelasnya dapat di lihat pada tabel berikut ini :

TABEL 12
RANGKUMAN HASIL UJI NORMALITAS
VARIABEL X_1 , X_2 DAN Y

Variabel	χ^2 hitung	χ^2 Tabel		Keterangan
		$\alpha = 0,05$	$\alpha = 0,01$	
X_1	6.032	19.92	21.67	Normal
X_2	6.516	19.92	21.67	Normal
X_3	9.868	19.92	21.67	Normal

2. Uji Homogenitas

Persyaratan untuk melakukan analisis dalam regresi ganda adalah homogenitas data, data tersebut harus diperoleh dari populasi yang homogen. Pengujian homogenitas pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan Chi Kuadrat Bartlett. (Lihat lampiran VIII hal. 126). Berdasarkan perhitungan diperoleh Chi Kuadrat Bartlett (χ^2_{hit}) sebesar 4,013, jika dibandingkan dengan Chi Kuadrat tabel = sebesar 21,670 pada $\alpha = 0,05$ dan dk 43, maka dapat disimpulkan bahwa varians kelompok adalah homogen. Untuk lebih jelasnya dapat di lihat pada tabel berikut :

TABEL 13
RANGKUMAN HASIL UJI HOMOGENITAS

Kelompok	Dk	Si	Dk.(si) ²	dk.log(si) ²
A1	6	4.861	29.168	4.121
A2	8	4.110	32.877	4.910
A3	8	7.510	60.077	7.005
A4	7	4.789	33.325	4.762
A5	3	5.385	16.155	2.194
A6	4	8.025	32.100	3.618
A7	3	9.341	28.022	2.911
A8	1	4.500	4.500	0.653
A9	1	5.000	5.000	0.699
A10	2	2.867	5.735	0.915
	43	-	494.319	63.574

Diperoleh Chi Kuadrat = 4,013

3. Uji Linearitas Garis Regresi

Persamaan regresi sederhana yang akan dicari adalah persamaan regresi sederhana Y atas X_1 dan Y atas X_2 . Model persamaannya adalah : $Y = a_0 + bX_1$ dan $Y = a_0 + bX_2$.

a. Uji linearitas garis regresi X_1 dengan Y

Hasil perhitungan dengan menggunakan komputer diperoleh $F_{hit} = 0,42$, sedangkan F_{tab} pada $\alpha 0,05 = 19,48$. (Lihat lampiran IX hal. 128). Ternyata $F_{hit} < F_{tab}$, ini berarti bahwa garis regresi $\hat{Y} = 85,28 + 0,73X_1$ adalah linear. Untuk lebih jelasnya dapat di lihat pada tabel berikut ini :

TABEL 14
RANGKUMAN ANALISIS REGRESI X_1 DAN Y

Sumber	JK	Db	RK	F_{hit}	F_{tabel}		Keterangan
					0,05	0,01	
Reg.Linear	208,79	1	208,79	5,30	19,48	99,49	Korelasinya linear
Keuntungan	16,55	1	16,55	0,42	19,48	99,49	
Res.Kuadratik	1.991,79	50	39,84	-	-	-	
Total	2.217,13	52	-	-	-	-	

b. Uji linearitas garis regresi X_2 dengan Y

Hasil perhitungan dengan menggunakan komputer di peroleh $F_{hit} = 8,76$, sedangkan F_{tabel} pada $\alpha 0,05 = 19,48$. (Lihat lampiran X hal. 132).

Ternyata $F_{hit} > F_{tabel}$ ini berarti bahwa garis regresi $\hat{Y} = 57,87 + 0,39 X_2$ adalah linear.

TABEL 15
RANGKUMAN ANALISIS REGRESI X_2 DAN Y

Sumber	JK	Db	RK	F_{hit}	F_{tabel}		Keterangan
					0,05	0,01	
Reg.Linear	666,82	1	666,82	21,94	19,48	99,49	Korelasinya linear
Keuntungan	231,19	1	231,19	8,76	19,48	99,49	
Res.Kuadratik	1.319,11	50	26,38	-	-	-	
Total	2.217,13	52	-	-	-	-	

Dari pengujian di atas ternyata garis hubungan masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat berupa garis linear, maka kedua variabel bebas tersebut dapat digunakan secara bersama-sama dalam persamaan regresi ganda dalam rangka menguji hipotesa ketiga.

4. Uji Independen Antar Variabel Bebas

Sebelum melakukan analisis korelasi dan regresi, perlu diketahui apakah hubungan antara variabel bebas pengetahuan manajemen (X_1) dan etos kerja (X_2) benar-benar independen atau tidak memiliki korelasi satu sama lain. Hasil analisis interkorelasi antara pengetahuan manajemen (X_1) dan etos kerja (X_2) memiliki korelasi sebesar 0,17 dengan $p = 0,21$. (Lihat lampiran XI hal. 135).

Kecilnya hubungan (korelasi) antara kedua variabel bebas tersebut menunjukkan bahwa kedua variabel tidak memiliki hubungan yang berarti, dengan demikian kedua variabel bebas tersebut adalah variabel independen.

C. Pengujian Hipotesis

1. Hipotesis Pertama

Hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah "terdapat kontribusi pengetahuan manajemen terhadap unjuk kerja pengelola akademik".

Asumsi :

H_a : Terdapat kontribusi pengetahuan manajemen terhadap unjuk kerja
Pengelola akademik.

H_0 : Tidak terdapat kontribusi pengetahuan manajemen terhadap unjuk
Kerja pengelola akademik.

Untuk mengetahui hubungan variabel pengetahuan manajemen (X_1) dengan variabel unjuk kerja (Y) pengelola akademik menggunakan analisis korelasi sederhana, sedangkan untuk menguji keberartiannya digunakan uji "t". Korelasi antara variabel pengetahuan manajemen dan etos kerja tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL 16
RANGKUMAN HASIL ANALISIS KORELASI DAN UJI "t"
VARIABEL X_1 DENGAN Y

Korelasi	Koefisien Korelasi (r)	Koefisien Determinasi (R)	t_{hit}	X^2 tabel	
				$\alpha = 0.05$	$\alpha = 0,01$
r_{y1}	0.31	0.096	2.66	1.684	2.423

Tabel 16 di atas menunjukkan bahwa koefisien korelasi antara variabel pengetahuan manajemen dengan unjuk kerja ialah positif ($r_{y1} = 0,31$), kekuatan hubungan ditunjukkan dengan koefisien determinasi ($R^2 = 0,096$). (Lihat lampiran IX hal. 129)

Melalui uji t yang telah dilakukan ternyata diperoleh t_{hit} sebesar 2,66 sedang t_{tabel} pada alpa 0.05 adalah 1.684 dan pada alpa 0.01 adalah 2.423. Dengan demikian dapat diketahui $t_{hit} > t_{tab}$ dan ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan manajemen dengan unjuk kerja pengelola akademik, dengan bentuk hubungan linear dan prediktif, melalui garis regresi $\hat{Y} = 85,28 + 0,73 X_1$.

Berdasarkan analisis di atas dapat disimpulkan bahwa pengetahuan manajemen mempunyai hubungan prediktif yang signifikan dengan unjuk kerja pengelola akademik perguruan tinggi agama Islam. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesa pertama penelitian ini "terdapat kontribusi yang signifikan antara pengetahuan manajemen terhadap unjuk kerja pengelola akademik" telah teruji secara empiris dengan demikian H_0 ditolak.

2. Hipotesis Kedua

Hipotesa kedua dalam penelitian ini adalah "terdapat kontribusi antara etos kerja terhadap unjuk kerja pengelola akademik".

Asumsi :

H_a : Terdapat kontribusi antara etos kerja terhadap unjuk kerja pengelola akademik

H_0 : Tidak terdapat kontribusi antara etos kerja terhadap pengelola Akademik.

Untuk mengetahui hubungan antara etos kerja (X_2) dengan variabel unjuk kerja pengelola akademik (Y) dapat diketahui dari analisa korelasi sederhana, sedangkan untuk mengetahui keberartiannya dapat diketahui dengan uji "t". Korelasi antara variabel etos kerja dengan unjuk kerja pengelola akademik tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL 17
RANGKUMAN HASIL ANALISIS KORELASI DAN UJI "t"
VARIABEL X_2 DENGAN Y

Korelasi	Koefisien Korelasi (r)	Koefisien Determinasi (R^2)	t_{hit}	X^2 tabel	
				$\alpha = 0.05$	$\alpha = 0,01$
R_{y2}	0.55	0.30	4.68	1.684	2.423

Tabel 17 di atas menunjukkan bahwa koefisien korelasi antara variabel etos kerja dengan unjuk kerja ialah positif ($r_{y2} = 0,55$), kekuatan hubungan ditunjukkan dengan koefisien determinasi ($R^2 = 0,30$). (Lihat lampiran X hal. 132).

Melalui uji t yang telah dilakukan diperoleh t_{hit} sebesar 4.68 sedangkan t_{tab} pada α 0.05 adalah 1.684 dan pada α 0.01 adalah 2.423. Dengan demikian $t_{hit} > t_{tab}$ dan ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara etos kerja dengan unjuk kerja pengelola akademik dengan bentuk hubungan linear dan prediktif melalui persamaan garis regresi $\hat{Y} = 57,87 + 0,39 X_2$.

Berdasarkan analisis di atas dapat disimpulkan bahwa etos kerja mempunyai hubungan prediktif yang sangat signifikan terhadap unjuk kerja pengelola akademik perguruan tinggi agama Islam. Dengan demikian hipotesa kedua penelitian ini "terdapat kontribusi yang sangat signifikan antara etos kerja terhadap unjuk kerja pengelola akademik" telah teruji secara empiris, dengan demikian H_0 ditolak.

3. Hipotesis Ketiga

Hipotesis ketiga penelitian ini adalah "terdapat kontribusi yang signifikan antara pengetahuan manajemen dan etos kerja secara bersama-sama terhadap unjuk kerja pengelola akademik".

Asumsi :

H_a : Terdapat kontribusi yang signifikan antara pengetahuan manajemen dan etos kerja secara bersama-sama terhadap unjuk kerja pengelola akademik:

H_0 : Tidak terdapat kontribusi yang signifikan antara pengetahuan manajemen dan etos kerja secara bersama-sama terhadap unjuk kerja pengelola akademik.

Besarnya hubungan dan sumbangan variabel pengetahuan manajemen (X_1) dan etos kerja (X_2) secara bersama-sama terhadap variabel unjuk kerja pengelola akademik (Y) dapat diketahui dengan menggunakan analisis korelasi ganda. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel itu berupa hubungan prediktif atau tidak, sedangkan keberartiannya dapat diketahui dengan uji "F". Hasil analisis korelasi ganda dan uji keberartian koefisien korelasinya dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL 18
RANGKUMAN ANALISIS KORELASI GANDA

Korelasi	Koefisien Korelasi (R)	Koefisien Determinasi (R^2)	F_{hit}	F tabel	
				$\alpha = 0.05$	$\alpha = 0,01$
$R_{y1.2}$	0.59	0.35	13.28*	3.18	5.06

- Signifikan

Hasil analisis pada tabel 18 menunjukkan bahwa koefisien korelasi ganda antara variabel pengetahuan manajemen dan etos kerja secara bersama-sama terhadap unjuk kerja pengelola akademik ($R_{y1.2}$) yaitu 0.59. Setelah dilakukan uji F ternyata F_{hit} 13,28 > dari F_{tab} pada α 0.05 dan 0.01 yaitu 3.18 dan 5.06, dengan demikian koefisien korelasi ganda tersebut sangat signifikan dan positif.

Koefisien determinasi menunjukkan bahwa sumbangan pengetahuan manajemen dan etos kerja terhadap unjuk kerja pengelola akademik sebesar

35%, dan sisanya sebesar 65% diperkirakan berasal dari variabel-variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Berdasarkan analisis di atas dapat disimpulkan bahwa pengetahuan manajemen dan etos kerja secara bersama-sama mempunyai kontribusi yang signifikan terhadap unjuk kerja pengelola akademik. Maka hipotesis ketiga dalam penelitian ini "terdapat kontribusi yang signifikan antara pengetahuan manajemen dan etos kerja secara bersama-sama terhadap unjuk kerja pengelola akademik" telah teruji secara empiris, dengan demikian H_0 ditolak.

Selanjutnya dapat dinyatakan bahwa hubungan ganda variabel bebas terhadap variabel terikat berbentuk hubungan prediktif dengan persamaan prediksi $\hat{Y} = 51,88 + 0,52 X_1 + 0,37 X_2$. Rangkuman hasil analisis regresi ganda antara variabel bebas pengetahuan manajemen dan etos kerja secara bersama-sama terhadap variabel terikat unjuk kerja pengelola akademik dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL 19
RANGKUMAN HASIL ANALISIS REGRESI GANDA

Sumber Variansi	JK	db	RK	F	p
Regresi	769.33	2	384.67	13.28	0.00
Residu	1.447,79	50	28.96	-	-
Total	2.217,13	52	-	-	-

Tabel 19 di atas menunjukkan bahwa hasil analisis regresi ganda yang diperoleh ternyata signifikan (dengan $F = 13,28$ dimana $p < \alpha = 0,01$) untuk digunakan sebagai prediksi unjuk kerja dari pengetahuan manajemen dan etos kerja. (Lihat lampiran XII hal 136)

Untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel-variabel prediktor dapat dilihat pada tabel berikut ini:

TABEL 20
BOBOT SUMBANGAN VARIABEL BEBAS (PREDIKTOR)
TERHADAP VARIABEL TERIKAT (KRITERIUM)

Variabel	Korelasi r_{xy}	Sumbangan Relatif SR%	Sumbangan Efektif SE%
1	0.31	19.31	6.70
2	0.55	80.69	28.00
Total	-	100.00	34.70

Dengan demikian dapat dipastikan melalui penelitian ini bahwa pengetahuan manajemen dapat memprediksi unjuk kerja pengelola akademik sebesar 6.70%, sedangkan etos kerja dapat memprediksi unjuk kerja pengelola akademik sebesar 28%. Untuk mengetahui sumbangan efektif dari masing-masing variabel bebas perlu dikontrol atau dikendalikan atas salah satu variabel bebas. Dalam hal ini teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis korelasi parsial. Hasil analisis parsial dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL 21
RANGKUMAN HASIL ANALISIS KORELASI PARSIAL

Variabel bebas	Korelasi dengan Y	Koefisien Determinasi	p
$R_{y.1-2}$	0.257	0.066	0.062
$R_{y.2-1}$	0.528	0.278	0.001

Korelasi parsial antara X_1 dan Y ($R_{y.1-2} = 0.257$) jika variabel X_2 dalam keadaan konstan sedangkan koefisien determinasinya sebesar 0.066. Hal ini berarti bahwa pengetahuan manajemen memberikan sumbangan terhadap unjuk kerja pengelola akademik sebesar $R_{y.1-2} \times 100\% = 6.60$. Sedangkan

korelasi parsial antara variabel X_2 dan Y ($R_{y2-1} = 0.528$) jika variabel X_1 dalam keadaan konstan, sedangkan koefisien determinasinya 0.278. Hal ini berarti etos kerja memberikan sumbangan terhadap unjuk kerja pengelola akademik sebesar sebesar $R_{y2-1} \times 100\% = 27.87$, apabila variabel pengetahuan manajemen dalam keadaan konstan. (Lihat lamp. XIII hal. 138)

Korelasi parsial berguna untuk mengontrol variabel Y atas perlakuan yang diberikan oleh variabel X_1 dan X_2 . Hasil perhitungan sumbangan efektif dari kedua variabel bebas terhadap variabel terikat dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL 22
RANGKUMAN HASIL ANALISIS SUMBANGAN EFEKTIF
VARIABEL BEBAS TERHADAP VARIABEL TERIKAT

Variabel bebas	Sumbangan Efektif (SE%)
Pengetahuan Manajemen	6.60%
Etos Kerja	27.87%
Total	34.47%

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa sumbangan efektif variabel pengetahuan manajemen terhadap unjuk kerja pengelola akademik sebesar 6,60 % dan sumbangan efektif variabel etos kerja terhadap unjuk kerja pengelola akademik sebesar 27,87 %.

Hasil sumbangan efektif berbeda dengan sumbangan relatif dari kedua variabel bebas, sumbangan relatif variabel pengetahuan manajemen (X_1) sebesar 9,6 %, sedang sumbangan relatif etos kerja (X_2) sebesar 30 %. Selisih antara sumbangan relatif dengan sumbangan efektif, karena

terjadinya kontaminasi antara variabel bebas X_1 dan variabel bebas X_2 terhadap Y .

Kontaminasi kedua variabel bebas terjadi karena setiap variabel bebas saling berkontribusi. Ketika variabel bebas X_1 memberikan sumbangan relatif sebesar 9,6 % terhadap Y , pada sumbangan efektif sebesar 6,60 %, maka kontaminasi yang diberikan X_2 kepada X_1 sebesar 2,40 %. Sementara itu ketika variabel X_2 memberikan sumbangan relatif sebesar 30 % terhadap Y , pada sumbangan efektif sebesar 27,87 %, maka kontaminasi yang diberikan X_1 kepada X_2 sebesar 2,13 %.

Variabel	SMat	SMat'	SMat''
Pengalaman Manajerial	30	23	9
Eros Kerja	120	119	1
Unjuk Kerja	120	112	8